

Pemanfaatan Media Sosial Humas Polda Riau Dalam Memberikan Informasi Kepada Publik

Afifah Ramlah¹, Welly Wirman²

Universitas Riau, Kampus

Alamat : Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru, 28293, Indonesia

afifahramlah701@gmail.com

Abstract

Social Media has enabled the birth of new forms of social and social organizations and then transformed into a "new weapon" for organizations or institutions in disseminating messages and information to their communities, including the police. This can be seen in the social planning media used by the Riau Regional Police Public Relations (Polda Riau Public Relations). Social media planning for Instagram and Facebook is prioritized for the latest publications and information related to information about the police. This research uses qualitative research methods and analysis with the concept of The Circular Model of SOME. The subject of this research is social media communication planning on the Riau Regional Police Public Relations media. Data collection was carried out through documentation studies, observations and interviews. Data analysis techniques by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Apart from that, data validity checking techniques use triangulation of sources and methods. The results of this research show that it is possible to utilize technological developments in the field of social media to disseminate information related to police activities themselves. The ease of conveying Riau Regional Police Public Relations information between the community and the police makes it easier to carry out their public relations duties. Therefore, it is necessary to use social media optimally in the Riau Regional Police's Public Relations duties in providing information services for Riau regional police activities. This is supported by using the SoMe concept.

Keywords: use of Riau Police public relations social media, information to the public

Abstrak

Media Sosial telah memungkinkan lahirnya bentuk baru dari organisasi sosial dan juga sosial kemudian menjelma menjadi "senjata baru" bagi organisasi atau insitusi dalam menyebarkan pesan dan informasi kepada publiknya, termasuk oleh kepolisian. Hal ini terlihat pada perencanaan media sosial yang digunakan oleh Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Riau (Humas Polda Riau). Perencanaan media sosial Instagram dan Facebook menjadi hal yang dikedepankan untuk publisitas dan informasi terbaru yang berkaitan dengan informasi seputar kepolisian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dianalisa dengan konsep The Circular Model of SOME. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah perencanaan komunikasi media sosial pada media Humas Polda Riau. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Selain itu, teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang media sosial untuk menyebarkan informasi terkait dengan kegiatan kepolisian itu sendiri. Mudahnya dalam menyampaikan informasi Humas Polda Riau antar masyarakat dengan petugas kepolisian membuat semakin mudah dalam menjalankan tugas humasnya tersebut. Maka dari itu di perlukan penggunaan media sosial secara maksimal dalam tugas Humas Polda Riau dalam memberikan layanan informasi kegiatan kepolisian daerah Riau. didukung menggunakan konsep SoMe.

Kata kunci : pemanfaatan media sosial humas Polda Riau, informasi kepada publik

PENDAHULUAN

Media massa menjadi bagian penting bagi kegiatan dan program public relations, karena media massa memiliki kekuatan bukan sekedar mampu menyampaikan pesan kepada jutaan publik sekaligus, tapi juga bisa menjalankan fungsi mendidik, mempengaruhi,

menginformasikan, serta menghibur. Dengan fungsi seperti itu maka media massa memiliki potensi untuk membangkitkan kesadaran, mengubah sikap, pendapat, perilaku dan mendorong tindakan dengan kekuatan, dan kemampuan yang dimilikinya, maka peran media tak bisa diabaikan begitu saja dalam program dan kegiatan public relations.

Kegiatan public relations dapat dilaksanakan dengan menunjukkan hal-hal positif tentang apa yang telah dilaksanakan dan direncanakan. Serta dalam pelaksanaannya harus memberikan keterangan-keterangan atau penjelasan- penjelasan kepada publik dengan sebenar- benarnya, sehingga publik merasa diikuti sertakan dalam usaha-usaha organisasi tersebut. Sikap yang simpatik, ramah dan kata-kata yang sopan menunjukkan perhatian terhadap kritik dan saran publik dapat memberikan kepuasan pada usaha-usaha publik. Komunikasi melalui media elektronik telah membawa keseluruhan dimensi baru pada komunikasi. Percakapan dan penyampaian pendapat yang pertama kali dilakukan secara tatap muka dalam masyarakat, sekarang dilakukan di publik, antara sejumlah orang dalam beberapa kelompok usia. Seluruh kelompok online, dalam kegiatan seputar berbagai topik, isu, dan lokasi telah berkembang.

Humas Polda Riau memiliki tugas untuk menyampaikan informasi publik atas kebijakan, program-program serta kegiatan kepolisian. Tujuan utama humas yaitu penyelenggara komunikasi timbal balik antara suatu organisasi dan publik yang berpengaruh atas tujuan organisasi. Tujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya tujuan kebijakan dan tindakan organisasi. Humas Polda Riau adalah salah satu satuan kerja yang ada di Polda Riau yang tugasnya sebagai penyampaian pesan dari atasan kepada masyarakat serta untuk menerima aduan dari masyarakat tentang kinerja kepolisian. Selain itu Humas Polda juga berfungsi sebagai penyelenggara penerang satuan dalam rata pemerataan informasi di lingkungan polri dan penyelenggara liputan, monitoring, produksi dan dokumentasi semua informasi dan pemberitaan yang berkaitan dengan tugas polri.

Media sosial Humas Polda Riau berisikan seluruh kegiatan Polda Riau, seperti kegiatan Kapolda Riau, Wakapolda Riau serta pejabat utama Polda Riau dan termasuk juga kegiatan-kegiatan dari Polres jajaran Polda Riau. Selain berita tersebut, Humas Polda Riau juga memiliki banyak informasi baik publikasi maupun himbauan yang diberikan Humas Polda Riau melalui akun media sosial dan website resmi Humas Polda Riau.

Kepolisian Daerah Riau khususnya Humas Polda Riau memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang media sosial ini untuk meyebarkan informasi terkait dengan kegiatan

kepolisian itu sendiri. Mudahnya dalam menyampaikan informasi Humas Polda Riau antar masyarakat dengan petugas kepolisian membuat semakin mudah dalam menjalankan tugas humasnya tersebut. Dengan berkembangnya teknologi maka Polri sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan perkembangan tersebut sebagai pendukung pelaksanaan tugas di lapangan. Maka dari itu di perlukan penggunaan media sosial secara maksimal dalam tugas Humas Polda Riau dalam memberikan layanan informasi kegiatan kepolisian daerah Riau.

Penelitian ini merujuk pada salah satu penelitian sejenis terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Handini Prabawati dan Wasono Adi yang merupakan mahasiwa DIII Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dengan judul penelitian “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Koalisi Pemuda Hijau Indonesia (KOPHI) Sebagai Media Publikasi Kegiatan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang disertai dengan menggunakan metode analisis deskriptif atau bisa disebut juga dengan deskriptif kualitatif. Melalui jenis penelitian deskriptif akan diungkap dan dideskripsikan gambaran Perencanaan Komunikasi Media Online Polda Riau dalam Memberikan Informasi kepada Publik. Rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam rancangan perencanaan akan dimulai dengan mengadakan observasi, studi literatur dan wawancara terstruktur, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Perencanaan Komunikasi Media Sosial Humas Polda Riau tahap (share) atau Berbagi dalam Memberikan Informasi kepada Publik Tahap share atau membagikan, merupakan tahap dengan tiga aspek penting yakni participate (partisipasi), connect (menghubungkan) dan build trust (membangun kepercayaan). Dimana target audiens lembaga, dan tipe media internet seperti apa agar audiens bias terlibat. Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu dalam

membagikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat adalah Humas Polda Riau saat ini menggunakan tiga media social untuk membagikan informasi yaitu Instagram, Facebook dan twitter. Kami memilih tiga media sosial ini karena instagram dan twitter memiliki proses share informasi yang baik terutama untuk kalangan anak muda generasi sekarang dan juga untuk mencapai exposure yang lebih luas, sedangkan facebook kami pilih karena untuk kalangan orang tua serta masyarakat lokal daerah sangat tinggi penggunaan facebook. Lalu kami tim media Humas membuat suatu perencanaan yang khas pada media sosial agar apa yang disajikan tersampaikan dengan baik kepada public.

2. Perencanaan Komunikasi Media Sosial Humas Polda Riau tahap (Optimize) atau Mengoptimalkan dalam Memberikan Informasi kepada Publik ada tahap optimize (Lutrell, 2015:42) menekankan beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu media monitoring, real time interaction dan quick response. Dapat disimpulkan dan dilihat dari wawancara diatas bahwa, dalam mengoptimalkan strategi informasi yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat adalah untuk informasi yang telah dibuat dari dalam, mereka sudah menentukan kriteria dari setiap sasaran dan followers untuk masing-masing akun media sosial, seperti contohnya pembukaan pendaftaran anggota Polri, itu akan mereka posting di semua platform dengan tujuan semakin orang yang tau semakin banyak yang mendaftar, jadi apapun yang terposting di seluruh akun media sosial Humas Polda Riau tentunya sudah dipilah dan dipilih dan juga bisa dipertanggung jawabkan.

3. Perencanaan Komunikasi Media Sosial Humas Polda Riau tahap (manage) atau Mengelola dalam Memberikan Informasi kepada Publik .Manage atau mengelola merupakan tahap ketiga dalam The Circular Model of Some. Terdapat tiga aspek penting dalam tahap ini, yakni media monitoring, quick responses, dan real-time interactions. Dapat dilihat dan disimpulkan dari wawancara diatas bahwa, dalam mengelola strategi informasi yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat adalah Humas Polda Riau saat ini menggunakan tiga media social yaitu Instagram, Facebook dan twitter. Kami memilih tiga media sosial ini karena instagram dan twitter memiliki proses share informasi yang baik terutama untuk kalangan anak muda generasi sekarang dan juga untuk mencapai exposure yang lebih luas, sedangkan facebook kami pilih karena untuk kalangan orang tua serta masyarakat lokal daerah sangat tinggi penggunaan facebook. Lalu kami tim media Humas membuat suatu perencanaan yang khas pada media sosial agar apa yang disajikan tersampaikan dengan baik kepada public. Selain itu juga praktisi public relations harus mampu mengukur keberhasilan atau kegagalan

dari konten yang telah posting di berbagai media. Pengukuran tersebut bisa didapat dari data engagement rate yang telah disajikan oleh aplikasi-aplikasi tersebut.

4. Perencanaan Komunikasi Media Sosial Humas Polda Riau tahap (engage) atau Melibatkan dalam Memberikan Informasi kepada Publik Engage yang berarti melibatkan merupakan tahap dimana praktisi public relations harus mampu melibatkan publik dengan strategi komunikasi yang dilakukannya di media social. Dari hasil wawancara peneliti bersama narasumber di atas bahwa Kepolisian Daerah Riau khususnya Humas Polda Riau memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang media sosial untuk menyebarkan informasi terkait dengan kegiatan kepolisian itu sendiri. Mudahnya dalam menyampaikan informasi Humas Polda Riau antar masyarakat dengan petugas kepolisian membuat semakin mudah dalam menjalankan tugas humasnya tersebut. Dengan berkembangnya teknologi maka Polri sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan perkembangan tersebut sebagai pendukung pelaksanaan tugas di lapangan. Maka dari itu di perlukan penggunaan media sosial secara maksimal dalam tugas Humas Polda Riau dalam memberikan layanan informasi kegiatan kepolisian daerah Riau. didukung menggunakan konsep Some. The Circular Model of SOME termasuk suatu model komunikasi yang diciptakan oleh Regina Luttrell yang berlandaskan dukungan fundamental dari Cluetrain Manifesto serta model komunikasi dua arah simetris Grunig.

B. Pembahasan

Dalam melaksanakan tugas untuk menyampaikan informasi publik atas kebijakan, program- program serta kegiatan kepolisian, Tujuan Humas Polda Riau yaitu penyelenggara komunikasi timbal balik antara suatu organisasi dan publik yang berpengaruh atas tujuan organisasi, Tujuan ini untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya tujuan kebijakan dan tindakan organisasi. Media sosial Humas Polda Riau berisikan seluruh kegiatan Polda Riau, seperti kegiatan Kapolda Riau, Wakapolda Riau serta pejabat utama Polda Riau dan termasuk juga kegiatan-kegiatan dari Polres jajaran Polda Riau. Selain berita tersebut, Humas Polda Riau juga memiliki banyak informasi baik publikasi maupun himbauan yang diberikan Humas Polda Riau melalui akun media sosial dan website resmi Humas Polda Riau. Jadi sebenarnya tidak begitu ada kendala atau hambatan yang mempersulit kinerja yang mereka dalam lakukan Perencanaan Komunikasi Media Sosial Humas untuk Memberikan Informasi Kepada Publik.

Agar kinerja mereka berjalan dengan lancar agar sesuai dengan tujuan Humas Polda Riau memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang media sosial ini untuk menyebarkan informasi terkait dengan kegiatan kepolisian itu sendiri. Dengan berkembangnya teknologi maka Polri sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan perkembangan tersebut sebagai pendukung pelaksanaan tugas di lapangan.

KESIMPULAN

Perencanaan komunikasi media sosial Humas Polda Riau pada tahap (share) atau membagikan yaitu tim media memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyebarkan informasi terkait himbauan ataupun kegiatan kepolisian. Humas Polda Riau memiliki beberapa media sosial yaitu, instagram dan twitter. Perencanaan komunikasi pada tahap (optimize) optimalisasi yaitu tim media sudah terlebih dulu mengoptimalkan isi pesan ataupun informasi yang akan disebarluaskan kepada public. Penggunaan kalimat yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Perencanaan komunikasi pada tahap (manage) atau mengelola yaitu dengan membuat konten ataupun informasi dalam bentuk meme. Konten yang dibuat tentu sudah memenuhi kriteria, dan juga sesuai dengan aspek informasi mengenai hal apa yang ingin disampaikan. Perencanaan komunikasi yang terakhir yaitu pada tahap (engage) atau melibatkan. Aspek build trust atau membangun kepercayaan masyarakat bias dilakukan dengan memberikan informasi yang transparan kepada publik. Berbicara perihal ada atau tidak kendala yang dihadapi Divisi Humas Polda Riau dalam Perencanaan Komunikasi Media Sosial Humas untuk Memberikan Informasi Kepada Publik sebenarnya tidak begitu ada kendala atau hambatan yang mempersulit kinerja yang mereka dalam lakukan Perencanaan Komunikasi Media Sosial Humas untuk Memberikan Informasi Kepada Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk, Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007)
- Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Kencana Media Group, 2007) Dan Zarella, The Social Media Marketing Book (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2010)

- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Devito Joseph A, (2011).Komunikasi AntarManusia. Jakarta: Karisma Publishing Group .
- Elvinaro Ardianto, Handbook of Public Relations, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013)
- Elvinaro Ardianto, Metode Penelitian Untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif, (Bandung: Rosdakarya, 2011)
- Irawan, Nata Dkk (2018). Awas Narkoba Masuk Desa: Dalam Rangka Mewujudkan Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar), Jakarta : Deputi Bidang Pencegahan BNN RI Direktorat Advokasi.
- Luttrell, Regina. (2015). Social Media : How to Engage, Share, and Connect. London: Rowman & Littlefield Publishers.
- Moore, Frazier. Hubungan Masyarakat prinsip, kasus, dan masalah, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1988)
- Annisa Citra Triyandra, “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Smart City, Jurnal, Vol 4 No 2 (Oktober 2017)
- Ajeng Jayanti dkk. ”Pemilihan Akun Media Sosial Instagram oleh Holiday Inn Bandung”, Jurnal The Messenger, Vol 9, No 2, (Juli2017)
- Aswad Ishak, “Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi”, Jurnal Komunikasi, Vol 1, No 4 (Januari 2012)
- Ayu Widya Puspita, Analisis penggunaan media sosial twitter oleh pejabat public dalam penerapan good governance (Studi terhadap akun lampung, Gubernur Jawa Tengah dan Wali Kota Bandung), Skripsi, Universitas Lampung. 2016
- Elsa Nugraheni, dkk, Efektivitas teknik manajemen waktu untuk mengurangi kecanduan jejaring sosial facebook, Jurnal program studi bimbingan dan konseling Vol 4, No 1 (Juni 2016)
- Hermawan, Fajar, Trie Damayanti, and Hanny Hafiar. “Tahapan Strategi dan Taktik Media Sosial Rase Fm Bandung Sebagai Upaya Meningkatkan Eksistensi Dalam Persaingan Media.” : 25–37.
- “Kepolisian Negara Republik Indonesia: Arti Lambang Polri”, dalam <https://www.polri.go.id/> (diakses 25 februari 2019)
- Profil Bidang Humas Polda Riau, dalam <http://pidpoldariau.com/halaman/detail/tentang-kami> (diakses 07 April 2014)
- <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15022>
- Perencanaan komunikasi ketahanan karang <https://reefresilience.org/id/communication/communication-planning-process/>